

ABSTRAK

PENERAPAN SANKSI PELANGGARAN PERATURAN DAERAH COVID YANG DILAKUKAN DALAM YUSTISI

Oleh:

ARIF YANDRI SAPUTRA

NPM. 17810011

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 yang disingkat menjadi Covid-19 yang melanda Indonesia sampai sekarang belum reda jua. Update terakhir Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengkonfirmasi bahwa virus corona bisa juga menular melalui udara alias airborne. Disebutkan bahwa beberapa studi melihat bahwa ada kemungkinan droplet berukuran ekstra kecil yang dihasilkan saat batuk atau bersin dapat membuat virus bertahan di udara terkait cara baru penularan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) melalui udara. Permasalahannya: a. Bagaimanakah penerapan sanksi pelanggaran peraturan daerah covid yang dilakukan dalam yustisi?. b. Apakah yang menjadi faktor penghambat penerapan sanksi pelanggaran peraturan daerah covid yang dilakukan dalam yustisi?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris adalah melakukan penelitian di lapangan dan pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan yang didasarkan peraturan perundang-undang, teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulannya adalah: 1. Sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan mengacu pada Peraturan Wali Kota di Kota Metro. 2. Faktor penghambat penerapan sanksi pelanggaran peraturan daerah covid yang dilakukan dalam yustisi yaitu pemahaman dan disiplin masyarakat masih kurang dalam penerapan protokol kesehatan, perlu ada edukasi terus menerus.

Saran penulis adalah 1. Gaya komunikasi kepada masyarakat perlu diperbaiki. Selain itu, pemerintah atau pihak terkait untuk menangani masalah itu ikut terjun kelapangan dalam eksekusi, karena masyarakat akan patuh jika pemimpin benar dan konsisten atas apa yang disampaikan. 2. Kepada masyarakat untuk dapat memahami dan sadar akan bahaya virus Covid-19, dengan cara mentaati peraturan dan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Perda Covid-19, Yustisi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF COVID REGIONAL REGULATIONS PERFORMED IN JUSTISI

By :

ARIF YANDRI SAPUTRA
NPM. 17810011

Pandemic *Corona Virus Disease* 2019 abbreviated into Covid-19 that hit Indonesia until now has not let up nevertheless . The latest update of the World Health Organization (WHO) confirmed that the corona virus can also be transmitted through the air, aka airborne. It is said that some studies have seen that there is a possibility of extra small droplets which is produced when coughing or sneezing can make the virus survive in the air related to how new transmission of *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) through the air . The problem of his : a. How does the application of sanctions violations of regulatory regions covid were conducted in the judicial ? . b. Whether that be a factor inhibiting the application of sanctions violations of regulatory regions covid were conducted in the judicial ? .

This research uses an empirical juridical approach . Approach juridical empirical is doing research in the field and approach of juridical normative that is the approach that is based regulatory legislation, laws , theories and concepts that relate to the study .

Based on the results of research and discussion , the conclusions are : 1. Sanctions for violators of health protocols refer to the Mayor's Regulation in Metro City. 2. Factors inhibiting the application of sanctions violations of regulatory regions covid who conducted the judicial ie understanding and discipline society is still lacking in the implementation of the protocol of health , need no education continues constantly .

The author's suggestions are 1. The style of communication to the community needs to be improved . Besides that , the government or parties related to handle problems that come plunge spaciousness in the execution , because people will be obedient if leader correctly and consistently on what were delivered . 2. To the community to be able to understand and consciously be the danger of virus Covid-19, by way of obeying the rules and still pay attention to the protocol of health .

Said Key : Regulation Covid-19, female genital mutilation